

# PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI PUISI PADA SISWA KELAS VIII G SMP NEGERI 2 LEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK JIGSAW

**Gumgum Gumbira**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia  
email : [gugum\\_gugum@yahoo.com](mailto:gugum_gugum@yahoo.com)*

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dialami oleh siswa dalam mengapresiasi puisi selama pembelajaran antara lain yaitu, (1) siswa tidak terbiasa mengapresiasi puisi, akibat dari kegiatan membaca yang kurang, dampaknya pembendaharaan kata yang diserap kurang terasah; (2) intensitas pertemuan pembelajaran mengapresiasi puisi yang kurang; (3) penggunaan teknik, model dan strategi pembelajaran yang diulang-ulang. Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran apresiasi puisi; (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi; serta (3) mendeskripsikan hasil pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik Jigsaw selama penelitian di kelas VIII G semester 2 SMPN 2 Lembang. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, kemudian disusul dengan penggunaan teknik Jigsaw sebagai salah satu langkah lanjutan yang efektif dan efisien untuk mengimplementasikan teknik pembelajaran. Dari ketiga tahap tersebut, peneliti lebih memfokuskan serta mengarahkan pada dua fokus pembelajaran yaitu tahap proses dan tahap penggunaan teknik Jigsaw. Pada tahap proses pembelajaran mengapresiasi puisi, siswa diharapkan mampu mengungkapkan makna tersirat dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang berupa tema, amanat, *feeling* (perasaan), nada dan gaya bahasa (majas) di dalam puisi saat proses kegiatan mengapresiasi puisi. Selanjutnya pada tahap pengaplikasian teknik Jigsaw, siswa diharapkan mampu bekerja sama di dalam kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan teknik Jigsaw yang diolah dan dikaji dengan hasil rata-rata terlihat adanya peningkatan dari setiap siklus pembelajaran. Hasil rata-rata pembelajaran siswa pada siklus I menggunakan antologi puisi Amir Hamzah, dengan nilai persentase 65%. Proses pembelajaran pada siklus I dijadikan sebagai refleksi untuk proses pembelajaran di siklus II, begitu pun dengan proses pembelajaran di siklus III. Dalam pelaksanaannya, baik siklus II maupun siklus III hampir sama, perbedaannya terletak pada penugasan antologi puisi yang diberikan, pada siklus II menggunakan antologi puisi karya Chairil Anwar, sedangkan pada siklus III menggunakan antologi puisi karya Taufik Ismail. Dengan hasil rata-rata pembelajaran yang berbeda pula, yakni hasil pada siklus II

diperoleh nilai persentase 82,61% dan hasil pada siklus III diperoleh nilai persentase 97,44%.

Kata kunci : pembelajaran mengapresiasi puisi dan teknik Jigsaw.

### **Abstract**

*This research is motivated by the problems experienced by student in appreciating poetry for learning among others, (1) students are not accustomed to appreciate poetry, due to the lack of reading activities vocabulary impact is absorbed less honed, (2) the intensity of learning to appreciate poetry meeting less; (3) the use of techniques, models and instructional strategies that are repeated. Of these problems, the researches conducted a study that aims to (1) describe the poetry appreciated learning; (2) describe the learning outcomes poetry appreciation by using the Jigsaw technique during the study in the second semester of eight grade G Middle School First 2 Lembang. In doing so, researchers using actions research methods class performed three cycles that include planning, implementation, observation, and reflection, followed by use of the next steps for implementing an effective and efficient learning techniques. The third stage, the researchers focused on two main focuses and directs the learning process: the stage and the use of Jigsaw technique. In the learning process appreciation poetry, students hoped to convey meaning and spirit of the intrinsic elements of purporting extrinsic elements theme message, mood, tone and style of language in poetry when poetry appreciation process. Further application level Jigsaw technique, students were expected to be able to work in his group. Based on the result of the research students in poetry appreciation Jigsaw techniques are designed and studied by the average result of increase visible presence of each learning cycle. The average yield on the students learning cycle 1 using poetry anthology Amir Hamzah with the percentage of 65%. Learning process in cycle 1 to serve as a reflection of the learning process in cycle 2, so even with the process of learning in cycle 3. In it's implementation, good step on cycle 2 or cycle 3 is almost identical, the differences lies in the assignment given poetry anthology works Taufik Ismail. With an average yield different learning about, which result in cycle 2 obtained 82,61% and percentage of revenue cycle 3 obtained the percentage of 97,44%.*

*Keyword : Learning to appreciate poetry*

## **PENDAHULUAN**

Latar belakang dari penelitian ini berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di kelas VIII G SMP Negeri 2 Lembang, yaitu (1) minat mengapresiasi puisi yang kurang pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Lembang; (2) kurangnya minat mengapresiasi puisi disebabkan

oleh kurangnya intensitas pertemuan di kelas; (3) kurangnya kebiasaan membaca sastra, dan keterbatasan pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran yang diterapkan di kelas. Mengapresiasi puisi tidaklah mudah. Membutuhkan kontinuitas membaca puisi dan praktik dalam mengapresiasi puisi. Mengapresiasi merupakan kegiatan menggali sebuah puisi yang sangat kompleks, holistik, dan kritis. Pendapat tersebut sejalan dengan Effendi dalam (Aminudin, 2008: 34 ) yang mengatakan bahwa apresiasi merupakan suatu kegiatan proses untuk menggali karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan, pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Setelah diketahui hambatan dalam mengapresiasi puisi, peneliti ingin memberikan tindakan atau perlakuan dalam mengobati hambatan yang dialami siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi. Peneliti memberikan sebuah perlakuan berupa teknik pembelajaran yaitu, teknik Jigsaw. Dengan teknik ini, diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih kreatif, efektif, dan aktif.

Pada kurikulum jenjang SMP kelas VIII semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat kompetensi dasar mengapresiasi puisi. Apresiasi puisi yang diapresiasi adalah kumpulan antologi puisi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil perencanaan, pelaksanaan, dan hasil mengapresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang dengan menggunakan teknik Jigsaw.

Teknik Jigsaw adalah teknik yang memperhatikan pengalaman pribadi siswa dan kelompok, agar bahan ajar lebih baik. Sejalan dengan pendapat menurut (Lie 2010:69), bahwa teknik mengajar Jigsaw yang dikembangkan oleh Aronson et al, sebagai metode *Cooperative Learning*. Teknik ini, bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Selain itu teknik ini mampu digunakan dalam beberapa mata pelajaran lainnya, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, dan bahasa yang cocok untuk semua tingkatan/kelas. Dalam prosesnya, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata tersebut, agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Kemudian, siswa bekerja sama dengan siswa lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai

banyak kesempatan untuk mengolah informasi serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dalam setiap teknik pembelajaran tidak terlepas dari adanya penggunaan prinsip. Prinsip teknik Jigsaw perlu diterapkan supaya tujuan belajar dapat tercapai. Semua teknik mempunyai prinsip yang berbeda-beda. Prinsip teknik Jigsaw yang dimaksud yaitu (1) untuk melatih pengalaman siswa; (2) semua pembelajaran bermakna; (3) melatih kerjasama dalam kelompok, dan (4) melatih tanggung jawab dalam kelompok.

Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh teknik Jigsaw di setiap pembelajaran apresiasi puisi, diantaranya yaitu (1) membagi kelompok siswa (5 anggota tim); (2) setiap anggota dalam tim diberi materi yang berbeda tentang mengapresiasi puisi; (3) membuat sebuah kelompok ahli untuk mendiskusikan bagian-bagian materi tentang mengapresiasi puisi; (4) setiap anggota kembali ke kelompok asal untuk berdiskusi dan mengapresiasi sebuah antologi puisi yang diberikan oleh guru; (5) perwakilan dari setiap tim mempresentasikan hasil diskusi tentang mengapresiasi puisi; (6) guru memberi evaluasi mengapresiasi puisi; dan (7) guru menutup pembelajaran mengapresiasi puisi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan sebuah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas yang terdiri atas tiga siklus. Siklus-siklus tersebut dilakukan secara berulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya sampai suatu masalah dapat teratasi. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksud dari sistematis, terencana, dan mawas diri adalah setiap langkah penelitian tindakan kelas harus terprogram dan penuh kesadaran, sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan (Muslich Masnur, 2009: 10). Selanjutnya Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah

tindakan, sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto,dkk, 2006 : 3).

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menerapkan teknik pembelajaran Jigsaw, melainkan juga menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari pedoman wawancara, lembar observasi, lembar tes, jurnal siswa, dan catatan lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa dalam bentuk penilaian. Penilaian berdasarkan pada kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran mengapresiasi puisi ini diolah berdasarkan analisis data, kategorisasi data, dan interpretasi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada setiap siklusnya terlihat adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1  
Tingkat Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi

No	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Agi Maulana	40	55	70
2.	Ahmad Abdul Latif	45	60	75
3.	Aldhi Joshua Herman	45	55	70
4.	Ari Hidayat	30	50	70
5.	Bayu Fajar Hidayat	50	65	80
6.	Cancan Sendyanuar	30	55	75
7.	Delly Meilawati Hidayani	45	65	75
8.	Diah Naomi Nadhila	50	70	80
9.	Dinda Alfiana Rustandi	55	70	75
10.	Ega Mawarni	50	60	70
11.	Eva Arianti	50	75	85
12.	Fariz nurachman	30	50	70
13.	Hernita Noviani	50	65	80
14.	Hotimah Ayu Setiorini	50	55	70
15.	Ibda Ilham Ansyori	50	55	75
16.	John Kelly Bungaran	55	60	75
17.	M. Arifallah Ramadhani	50	65	75
18.	Mita Lailatul Nadia	50	60	70
19.	Muhammad Ahmad Slamet	50	55	70
20.	Muhammad Gustomi	60	75	85
21.	Nada Tresna Putri	50	65	70
22.	Fajar Rusmana	50	60	70
23.	Rahma Tuhijjah	65	75	85
24.	Rahmatullah	50	60	75
25.	Restia Ajeng Febiola	50	55	70
26.	Riki Sures	50	65	80

27.	Rohmat Juliana	50	60	75
28.	Rully Pamungkas	60	75	85
29.	Sariah	65	80	90
30.	Serliana	50	60	70
31.	Silvia Yuliana	45	55	75
32.	Siti Zaenab Balqist	45	55	70
33.	Sucianty Nurul Firdaus	45	55	75
34.	Wisnu Maulana Firdaus	45	55	70
35.	Yulawati	50	65	75
<b>Rata-rata</b>		48,7	61,7	75

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan penggunaan teknik Jigsaw setiap siklusnya mengalami peningkatan. Penggunaan teknik Jigsaw pada pembelajaran mengapresiasi puisi dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil siswa dalam mengapresiasi puisi. Hasil pembelajaran mengapresiasi puisi pada siklus kesatu, siswa sudah dapat mengapresiasi puisi dengan nilai rata-rata, yaitu 48,7 dengan kategori penilaian kurang. Mengapresiasi puisi pada siklus kesatu mengalami kesulitan dalam membedakan *feeling* dan nada, serta gaya bahasa.

Hasil pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus kedua, peneliti memperbaiki kesulitan pada siklus kesatu. Hasil pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup. Terbukti dengan nilai rata-rata, yaitu 61,7 dengan kategori cukup. Mengapresiasi puisi pada siklus kedua mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi nada dan gaya bahasa. Hasil pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus ketiga, memaksimalkan hasil dari siklus kedua. Hasil pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang baik. Terbukti dengan nilai rata-rata, yaitu 75 dengan kategori baik. Siswa sudah baik dalam menentukan tema, amanat, *feeling*, nada dan gaya bahasa. Melihat hasil yang ditemukan penelitian ini, pembelajaran mengapresiasi puisi dengan menggunakan teknik Jigsaw pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 2 Lembang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel satu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan teknik Jigsaw mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Setelah itu, dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai SB, B, C, K, dan SK. Berikut perolehan skor siswa berdasarkan skala lima.

Tabel 2  
Perolehan Skor Siswa dalam Skala Lima pada Setiap Siklus

Kategori Nilai	Jumlah Siswa		
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Sangat Baik	0	0	5
Baik	0	5	16
Cukup	4	17	14
Kurang	28	13	0
Sangat Kurang	3	0	0

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan teknik Jigsaw mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Terbukti pada pencapaian siswa, pada siklus kesatu didominasi dengan hasil nilai yang masih kurang. Kemudian, pada siklus kedua didominasi dengan hasil nilai yang cukup. Selanjutnya, pada siklus ketiga didominasi dengan hasil nilai yang baik. Jadi, dari hasil siklus kesatu, kedua, dan ketiga dapat disimpulkan bahwa teknik Jigsaw efektif dalam pembelajaran mengapresiasi puisi.

## **PENUTUP**

Simpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi dengan Menggunakan Teknik Jigsaw” ini meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian. Dalam aspek perencanaan penelitian siklus satu menindaklanjuti temuan data yang diperoleh pada studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas VIII G SMPN 2 Lembang memiliki permasalahan dalam mengapresiasi puisi. Dalam pembuatan perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mengapresiasi puisi di tahap selanjutnya, didasari oleh refleksi dalam pertemuan sebelumnya.

Dalam aspek pelaksanaan, teknik Jigsaw digunakan secara berkesinambungan di setiap siklus pembelajaran mengapresiasi puisi dengan

tujuan untuk merangsang siswa agar lebih baik dalam mengapresiasi puisi yang diharapkan mampu menemukan tema, amanat, *feeling*, nada, dan gaya bahasa.

Dalam aspek hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak terlepas dari instrumen penelitian tindakan yang telah dibuat. Hasil pertama diperoleh dari proses kegiatan observasi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung antara lain sebagai berikut. Pada siklus 1 diperoleh data dari lembar observasi aktivitas guru, yaitu 3.2. Kemudian, pada siklus 2 diperoleh data dari lembar observasi aktivitas guru, yaitu 3.5. Sedangkan pada siklus 3 diperoleh data dari lembar observasi aktivitas guru, yaitu 3.6.

Selanjutnya, hasil kedua diperoleh dari proses nilai kemampuan mengapresiasi puisi siswa diantaranya sebagai berikut. a. pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus kesatu siswa mengalami kesulitan dalam membedakan *feeling* dan nada, serta gaya bahasa. Pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus kesatu menunjukkan hasil berupa kemampuan siswa yang sudah dapat mengapresiasi puisi dengan nilai rata-rata 48,7 yang tergolong dalam kategori penilaian kurang. b. pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus kedua dilakukan dengan memperbaiki kesulitan pada siklus kesatu. Hasil pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup. Terbukti dengan nilai rata-rata 61,7 yang tergolong dalam kategori cukup. Mengapresiasi puisi pada siklus kedua siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi nada dan gaya bahasa. c. pembelajaran mengapresiasi puisi menggunakan teknik Jigsaw pada siklus ketiga dilakukan dengan memaksimalkan hasil dari siklus kedua. Hasil pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang baik. Terbukti dengan nilai rata-rata 75 yang tergolong dalam kategori baik. Siswa sudah baik dalam menentukan tema, amanat, *feeling*, nada dan gaya bahasa.

Sedangkan hasil ketiga diperoleh dari hasil jurnal siswa dan catatan lapangan. a. hasil jurnal pada siklus 1 sekitar 51,42% dengan kategori 18 orang siswa yang memberikan respon positif. b. hasil jurnal pada siklus 2 sekitar 77,14% dengan kategori 28 orang siswa yang memberikan respon positif. c. hasil jurnal pada siklus 3 sekitar 85,71%.

Selain itu, proses evaluasi dan perbaikan mengapresiasi puisi dilakukan oleh guru berdasarkan catatan atau masukan yang diberikan secara langsung oleh observer pada setiap siklusnya untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan mengapresiasi puisi siswa.

Pembelajaran mengapresiasi puisi merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan latihan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi pengajar dalam memberikan latihan-latihan dan perbaikan untuk memperoleh hasil yang semakin baik. Selain itu, pembelajaran mengapresiasi puisi haruslah kreatif dan efektif.

Penggunaan teknik Jigsaw sangat efektif untuk pembelajaran mengapresiasi puisi. Teknik Jigsaw mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam menemukan tema, amanat, *feeling*, nada, dan gaya bahasa pada sebuah puisi. Penggunaan teknik Jigsaw juga mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan efektif, sehingga siswa merasa antusias dan tidak lagi merasa bosan terhadap pembelajaran mengapresiasi puisi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik Jigsaw, sebagai alternatif pembelajaran mengapresiasi puisi.

## **PUSTAKA RUJUKAN**

- Aminudin. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Professional*. Jakarta: Bumi Aksara.